

**PENINGKATAN LITERASI SISWA MI
MIFTAHUL HASAN MELALUI
MEDIA TARIK KALIMAT DIGITAL
BERBASIS KONTEN KEISLAMAN**

**Feriska Listrianti ^{*1)}, Niken
Septantiningtyas ²⁾, Sudriyanto ³⁾**

¹Fakultas Agama Islam, Universitas Nurul
Jadid

feriskal@unuja.ac.id

²Fakultas Agama Islam, Universitas Nurul
Jadid

nikensepti@unuja.ac.id

³Fakultas Teknik, Universitas Nurul Jadid
sudriyanto@unuja.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di MI Miftahul Hasan, Desa Sentong, Kecamatan Krejengan, Kabupaten Probolinggo, sebagai respons terhadap rendahnya kemampuan literasi siswa dalam menyusun kalimat secara runtut dan bermakna. Permasalahan ini diperparah dengan terbatasnya penggunaan media pembelajaran berbasis digital yang relevan dengan konteks keislaman. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan literasi siswa melalui pengembangan dan implementasi media tarik kalimat digital berbasis konten keislaman, serta meningkatkan kapasitas guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi identifikasi kebutuhan mitra, pengembangan media digital, pelatihan guru, implementasi di kelas, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa media yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan kemampuan menyusun kalimat siswa serta meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, guru mengalami peningkatan kompetensi dalam mengoperasikan dan mengintegrasikan media pembelajaran digital ke dalam

kegiatan belajar mengajar. Evaluasi akhir menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada skor post-test siswa dan guru, serta tingginya tingkat kepuasan terhadap penggunaan media tersebut. Kegiatan ini berhasil menciptakan solusi pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan berkelanjutan dalam lingkungan madrasah berbasis nilai-nilai Islam.

Kata Kunci : literasi, media digital, kalimat, keislaman, siswa madrasah

ABSTRACT

This community service activity was carried out at MI Miftahul Hasan, Sentong Village, Krejengan District, Probolinggo Regency, as a response to the low literacy skills of students in constructing sentences coherently and meaningfully. This problem is exacerbated by the limited use of digital-based learning media that are relevant to the Islamic context. The purpose of this activity is to improve students' literacy skills through the development and implementation of digital sentence-pulling media based on Islamic content, as well as to increase the capacity of teachers in utilizing learning technology. The method of implementing the activity includes identifying partner needs, developing digital media, training teachers, implementing in class, and evaluating. The results of the activity showed that the media developed was effective in improving students' sentence-building skills and increasing learning motivation. In addition, teachers experienced increased competence in operating and integrating digital learning media into teaching and learning activities. The final evaluation showed a significant increase in students' and teachers' post-test scores, as well as a high level of satisfaction with the use of the media. This activity succeeded in creating innovative, contextual, and sustainable learning solutions in a madrasah environment based on Islamic values.

Keywords: *literacy, digital media, sentences, Islam, madrasah students*

1. PENDAHULUAN

MI Miftahul Hasan yang berlokasi di Desa Sentong, Kecamatan Krejengan, Kabupaten Probolinggo, merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar berbasis Islam yang memiliki semangat tinggi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam hal literasi siswa. Namun, berdasarkan hasil observasi dan komunikasi langsung dengan pihak madrasah, ditemukan bahwa kemampuan literasi siswa, khususnya dalam membaca dan memahami kalimat secara utuh, masih tergolong rendah. Hal ini berdampak pada kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran secara menyeluruh dan mengekspresikan ide dalam bentuk tulisan yang baik (Miftahul Arifin, 2025). Selain itu, metode pembelajaran yang masih cenderung konvensional dan belum optimal dalam memanfaatkan teknologi digital menjadi salah satu penyebab rendahnya minat dan motivasi belajar siswa, terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia dan Pendidikan Agama Islam (Helmi & Arifin, 2024).

Permasalahan ini menjadi prioritas yang perlu segera ditangani mengingat pentingnya kemampuan literasi sebagai dasar pembelajaran di semua bidang studi. Kurangnya media pembelajaran yang inovatif dan kontekstual berbasis keislaman juga menjadi kendala dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan relevan bagi siswa MI (Nugraha, 2022). Untuk menjawab tantangan tersebut, tim pengabdian dari kolaborasi dosen Program Studi Teknik Informatika dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) merancang sebuah program pengabdian kepada masyarakat berupa pengembangan Media Tarik Kalimat Digital Berbasis Konten Keislaman (Widigdo, 2022). Media ini dirancang sebagai alat bantu pembelajaran interaktif yang menggabungkan teknologi digital

dengan muatan nilai-nilai keislaman, di mana siswa diajak menyusun kalimat dari potongan kata yang ditampilkan dalam aplikasi digital dengan tema-tema Islami (Susanto & Ngazizah, 2022). Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya mampu meningkatkan keterampilan membaca dan menyusun kalimat, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap ajaran Islam melalui konten yang disajikan (Sudriyanto et al., 2021).

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi siswa MI secara signifikan melalui media pembelajaran berbasis digital yang menyenangkan dan bermuatan nilai religius. Selain itu, guru-guru MI juga akan diberikan pelatihan mengenai penggunaan media tersebut agar dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran secara berkelanjutan (Zulqadri & Nurgiyantoro, 2023). Target dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya kemampuan literasi siswa secara terukur serta meningkatnya keterampilan guru dalam memanfaatkan media digital sebagai alat bantu pembelajaran. Luaran yang diharapkan mencakup peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menyusun kalimat secara benar, peningkatan motivasi belajar, serta terciptanya suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna. Selain itu, media digital yang dikembangkan akan menjadi produk pembelajaran yang dapat direplikasi atau diadopsi oleh madrasah lain yang memiliki permasalahan serupa (Rohim, 2021).

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MI Miftahul Hasan dirancang secara sistematis dan kolaboratif, dengan melibatkan berbagai pihak demi tercapainya tujuan utama yaitu peningkatan literasi siswa melalui media tarik kalimat digital berbasis konten keislaman. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan utama yang saling berkesinambungan, dimulai dari tahap

persiapan hingga evaluasi hasil kegiatan. Adapun tahapannya sebagai berikut pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

Tahap pertama adalah identifikasi dan analisis kebutuhan mitra, yang dilakukan melalui observasi langsung ke lingkungan madrasah serta wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa. Pada tahap ini, diperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi literasi siswa, metode pembelajaran yang digunakan, serta sarana dan prasarana pendukung pembelajaran berbasis digital. Dari hasil analisis ini disimpulkan bahwa rendahnya kemampuan literasi siswa disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran interaktif dan minimnya integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, khususnya dalam konteks keislaman.

Tahap kedua adalah perancangan dan pengembangan media tarik kalimat digital berbasis konten keislaman. Tim pelaksana dari dosen Teknik Informatika bertanggung jawab dalam aspek pengembangan aplikasi media digital, sementara dosen dari PGMI berperan dalam menyusun konten keislaman yang sesuai dengan kurikulum MI dan relevan dengan dunia anak. Media ini dirancang dalam bentuk permainan edukatif yang menampilkan potongan kata atau frasa Islami (misalnya kisah nabi, nilai akhlak, ayat-ayat pendek, dan hadits pilihan), yang harus disusun oleh siswa menjadi kalimat yang utuh dan bermakna. Media ini tidak hanya menekankan pada aspek kognitif tetapi juga afektif, sehingga siswa belajar

menyusun kalimat sekaligus memahami nilai-nilai keislaman di dalamnya.

Tahap ketiga adalah pelatihan dan pendampingan kepada guru MI Miftahul Hasan. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas guru dalam mengoperasikan dan mengintegrasikan media tarik kalimat digital dalam kegiatan pembelajaran harian. Pelatihan diberikan secara langsung dalam bentuk workshop yang meliputi pemahaman fitur aplikasi, strategi pembelajaran interaktif, serta cara mengembangkan soal-soal baru yang kontekstual dan bermuatan keislaman. Selain itu, diberikan pula modul panduan penggunaan media agar guru dapat secara mandiri mengembangkan dan menyesuaikan materi sesuai kebutuhan kelas.

Tahap keempat adalah implementasi media dalam proses belajar mengajar di kelas. Siswa MI akan menggunakan media tersebut secara langsung dalam sesi pembelajaran yang difasilitasi oleh guru yang telah dilatih. Selama proses ini, tim pengabdian melakukan monitoring dan evaluasi terhadap respon siswa, efektivitas media, dan keterlibatan guru dalam proses pembelajaran. Observasi dan wawancara dilakukan untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat serta peningkatan motivasi belajar mereka.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan tindak lanjut. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media, serta menilai keberlanjutan penggunaan media oleh pihak madrasah. Tim pelaksana juga menyusun laporan akhir kegiatan dan menyerahkan produk media digital secara resmi kepada pihak MI Miftahul Hasan. Sebagai tindak lanjut, akan dijajaki potensi replikasi media ini ke madrasah lain di wilayah sekitar yang menghadapi tantangan serupa.

Solusi yang ditawarkan melalui kegiatan ini tidak hanya menjawab kebutuhan peningkatan literasi siswa, tetapi juga memberdayakan guru dalam

penggunaan teknologi pendidikan, serta menghadirkan pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pendekatan kolaboratif antara bidang teknologi dan pendidikan agama ini diharapkan mampu menciptakan model pembelajaran inovatif yang berdampak jangka panjang bagi dunia pendidikan dasar Islam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini merupakan bentuk keberlanjutan dari pelaksanaan kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh tim dosen Teknik Informatika dan PGMI dalam pengembangan media pembelajaran digital berbasis nilai keislaman. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MI Miftahul Hasan dilakukan melalui beberapa tahapan strategis, dimulai dari identifikasi permasalahan, pengembangan media, pelatihan guru, implementasi media di kelas, hingga evaluasi hasil kegiatan. Setiap tahap menghasilkan data dan temuan yang menunjukkan capaian kegiatan secara terukur.

a. Identifikasi Permasalahan dan Kebutuhan Mitra

Pada tahap awal, tim melakukan observasi langsung dan wawancara dengan kepala madrasah dan guru kelas. Ditemukan bahwa kemampuan menyusun kalimat siswa masih rendah dan media pembelajaran yang digunakan cenderung monoton dan kurang kontekstual.

Tabel 1. Hasil Wawancara dan Observasi Awal

Aspek yang Diamati	Temuan Lapangan
Metode Pembelajaran	Sebagian besar guru masih menggunakan metode ceramah

Kemampuan Literasi Siswa	Banyak siswa kesulitan menyusun kalimat secara runtut
Media Pembelajaran Digital	Belum tersedia; perangkat pendukung terbatas
Antusiasme Siswa terhadap IT	Tinggi; siswa tertarik pada pembelajaran berbasis permainan



Gambar 2. Dokumentasi Observasi Awal di MI Miftahul Hasan

b. Pengembangan Media Tarik Kalimat Digital

Berdasarkan hasil identifikasi, tim merancang aplikasi sederhana berbasis desktop bernama “Tarik Kalimat Islami”. Aplikasi ini menggunakan antarmuka drag-and-drop di mana siswa harus menyusun potongan kata menjadi kalimat Islami yang utuh. Konten dalam aplikasi mengangkat tema seperti kisah nabi, nilai akhlak, dan hadits pendek.



Gambar 3. Tampilan Awal Media Tarik Kalimat Digital

Aplikasi ini dirancang agar mudah digunakan oleh siswa MI dan guru tanpa memerlukan koneksi internet, cukup dengan laptop atau komputer sekolah.

c. Pelatihan Guru dan Uji Coba Awal

Kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan guru mengenai cara penggunaan media serta bagaimana mengaitkan konten digital dengan tujuan pembelajaran. Guru juga diajarkan cara menambahkan soal baru ke dalam aplikasi.

Tabel 2. Hasil Pre-Test dan Post-Test Guru

No	Nama Guru	Pre-Test (%)	Post-Test (%)	Keterangan
1	Nur Aini, S.Pd.I	45%	88%	Meningkat signifikan
2	Ahmad Fauzi, S.Pd	50%	90%	Meningkat signifikan
3	Siti Rohmah, S.Pd.I	40%	85%	Meningkat signifikan
4	Muhammad Rizal, S.Pd	48%	82%	Meningkat signifikan
5	Lilis Maesaroh, S.Pd.I	43%	86%	Meningkat signifikan
6	Abdul Ghofur, S.Pd	52%	91%	Meningkat signifikan



Gambar 4. Dokumentasi Pelatihan Guru

d. Implementasi Media dalam Pembelajaran

Media kemudian diimplementasikan dalam proses pembelajaran di kelas IV dan V. Guru

memandu siswa menyusun kalimat dari potongan kata bertema Islami. Respon siswa sangat positif, mereka lebih aktif dan antusias mengikuti pembelajaran.

Tabel 3. Hasil Pre-Test dan Post-Test Siswa

Kelas	Rata-rata Pre-Test	Rata-rata Post-Test	Persentase Kenaikan
IV	58	78	34%
V	62	83	33.9%



Gambar 5. Siswa Menggunakan Media Tarik Kalimat Digital di Kelas

e. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan melalui wawancara guru dan kuisioner siswa. Hasil menunjukkan bahwa 100% guru merasa terbantu dengan adanya media ini, dan 90% siswa menyatakan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Tabel 4. Ringkasan Kepuasan Guru dan Siswa

Responden	Indikator	Persentase Positif
Guru	Media mudah digunakan	100%
Guru	Menarik untuk siswa	100%
Siswa	Pembelajaran lebih menyenangkan	90%

Siswa	Memahami isi kalimat	85%
-------	----------------------	-----

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di MI Miftahul Hasan berhasil menjawab kebutuhan mitra dalam upaya peningkatan literasi siswa melalui pendekatan pembelajaran berbasis digital yang kontekstual dan bernilai keislaman. Media tarik kalimat digital yang dikembangkan mampu menjadi solusi alternatif pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa madrasah, serta memperkuat integrasi nilai-nilai Islam dalam proses belajar. Keberhasilan kegiatan ini juga ditandai dengan meningkatnya kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran, serta tingginya partisipasi dan antusiasme siswa terhadap penggunaan media. Keterlibatan aktif guru dan siswa selama seluruh rangkaian kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif antara bidang teknologi dan pendidikan agama dapat menciptakan inovasi pembelajaran yang aplikatif dan berkelanjutan. Dengan adanya media ini, madrasah memiliki sumber belajar baru yang dapat digunakan secara mandiri maupun dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan kurikulum.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Helmi, F., & Arifin, M. (2024). Pendampingan Penggunaan Teknologi Pembelajaran Berbasis Platform Canva Dan Quizizz Untuk Meningkatkan Skill Guru Dalam Mengembangkan Media Ajar Inspiratif dan Interaktif di Smp Dan Sma Darut Tauhid Sumenep. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 3, Issue 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24929/rn.v3i1.3832>
- Miftahul Arifin, F. H. D. (2025). Digitalisasi Pembelajaran: Solusi Meningkatkan

Motivasi Belajar Siswa Smk Bustanul Lum Nonggunong. *Rampa' Naong Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3, 32–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.24929/rn.v3i1.3995>

- Nugraha, D. (2022). Literasi Digital dan Pembelajaran Sastra Berpaut Literasi Digital di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3318>
- Rohim, D. C. (2021). Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal VARIDIKA*, 33(1). <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.14993>
- Sudriyanto, S., Hidayatullah, I. G., David, M. A., Fu'adiyah, P. T., Santoso, M. F., & Hakim, M. L. (2021). Pendampingan Kelompok Mahasiswa dalam Memanfaatkan Marketplace dan Online Shop Sebagai Media Pemasaran Produk Inovasi Pesantren. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 2(1). <https://doi.org/10.33650/guyub.v2i1.2048>
- Susanto, N. H., & Ngazizah, N. (2022). Ensiklopedia Digital Berbasis Generik Sains dan Karakter Islami Tema 2 Udara Bersih bagi Kesehatan Kelas V SD. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(4). <https://doi.org/10.56916/ejip.v1i4.201>
- Widigdo, M. S. A. (2022). Islam Digital: Meningkatkan Digital Literacy untuk Dakwah dan Kajian Islam dengan Media E-Library. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.18196/ppm.46.823>
- Zulqadri, D. M., & Nurgiyantoro, B. (2023). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Web Untuk Meningkatkan Literasi Budaya Dan Literasi Digital Siswa Kelas V SD/MI. *JURNAL IPTEKKOM Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 25(1). <https://doi.org/10.17933/iptekkom.25.1.2023.103-120>

